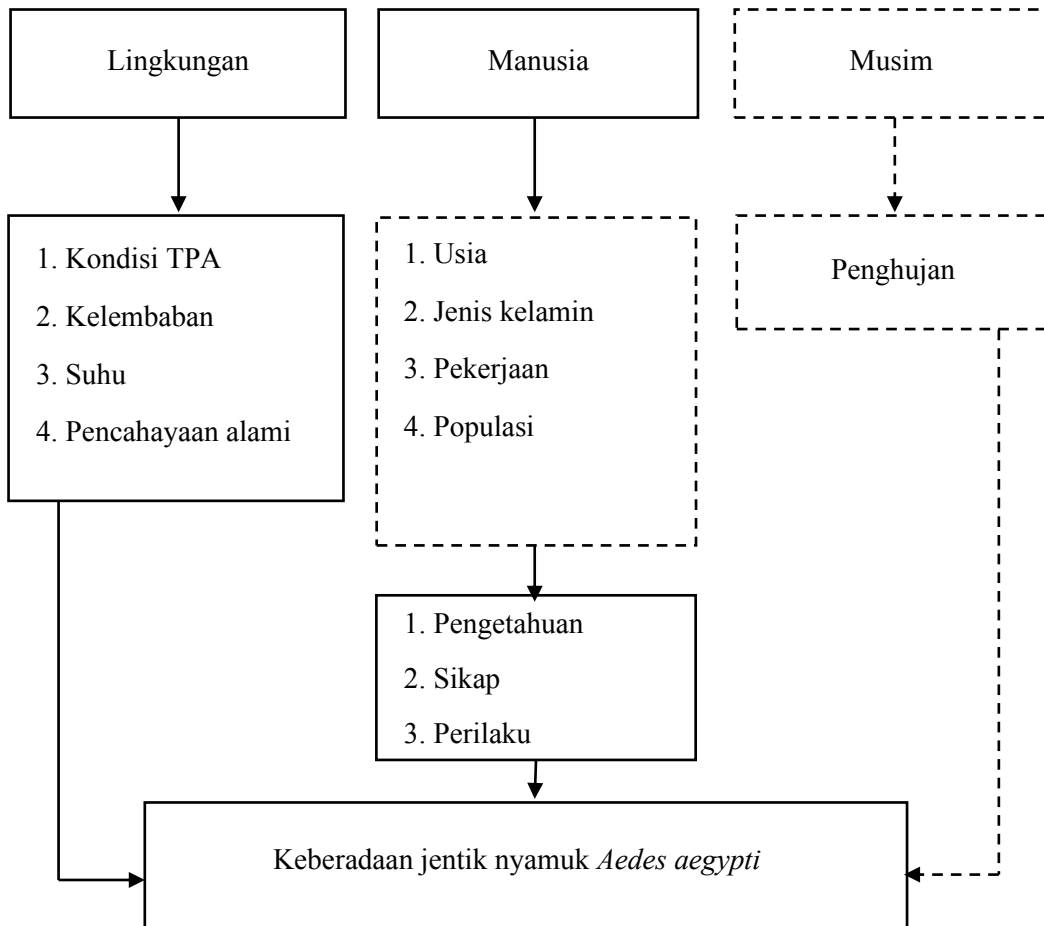


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 3 Kerangka Konsep

Keterangan :



= Variabel diteliti



= Variabel tidak diteliti

Seperti yang ditunjukkan pada bagan di atas, tingkat kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dapat dipengaruhi oleh variabel lingkungan, individu, dan musim. Salah satu dari tiga faktor yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku individu tentang keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* adalah kondisi rumah. Penulis akan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel ini untuk mencapai tujuan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah komponen yang berfungsi sebagai pengukur, atribut, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh oleh unit penelitian mengenai ide tertentu. Usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya adalah beberapa contoh variabel. (Notoatmodjo Soekidjo, 2018).

a. Variabel bebas

Faktor yang mempengaruhi atau mengubah variabel terikat disebut variabel bebas. Faktor ini dianggap sebagai pengaruh utama. Dalam konteks ini, variabel bebas mencakup tingkat pengetahuan, sikap, perilaku penghuni dan kondisi rumah.

b. Variabel terikat

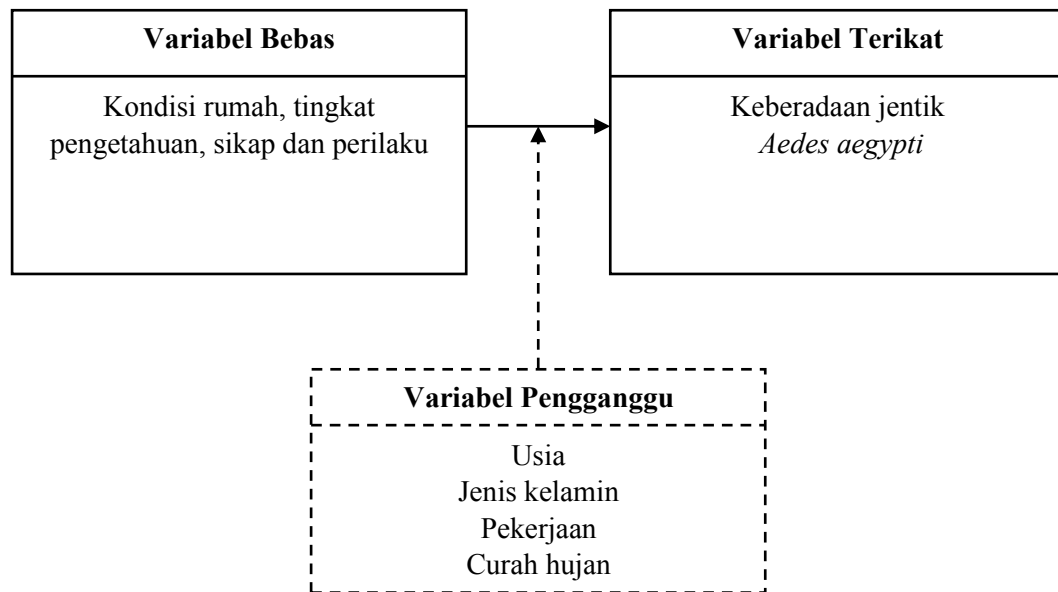
Variabel yang nilainya diperkirakan akan berubah oleh pengaruh variabel bebas disebut variabel terikat. Dalam kasus ini, keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* adalah variabel terikat..

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pengganggu, termasuk usia,

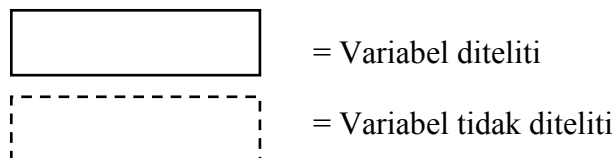
jenis kelamin, pekerjaan dan curah hujan, yang dianggap sebagai faktor yang dapat mengganggu penelitian ini (Notoatmodjo Soekidjo, 2018).

2. Hubungan antar variabel



Gambar 4 Hubungan Antar Variabel

Keterangan :



Seperti yang ditunjukkan pada bagan di atas, variabel bebas, yaitu kondisi rumah, tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku, dapat mempengaruhi variabel terikat, yaitu keberadaan jentik *Aedes aegypti*. Selain itu, ada juga variabel pengganggu, yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan curah hujan, yang tidak akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

3. Definisi operasional variabel

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Parameter
1	Kondisi rumah responden	Keadaan rumah responden diamati untuk menentukan langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil jika ditemukan kondisi rumah yang berpotensi terdapat jentik.	Observasi dan wawancara	Nominal	Nilai skor Kondisi rumah : 0-2 = Tidak memenuhi Syarat. 3-4 = memenuhi syarat
2	Tingkat pengetahuan	Wawasan responden mengenai dalam melakukan kegiatan pencegahan DBD	Wawancara menggunakan kuesioner	Nominal	Nilai skor pengetahuan : 0-50 = Kurang 51-100 = Baik
3	Sikap	Respon dari responden dalam melakukan kegiatan pencegahan DBD	Wawancara menggunakan kuesioner	Nominal	Nilai skor Sikap : 0-5 = Kurang 6-10 = Baik
4	Perilaku	Tindakan responden dalam melakukan kegiatan pencegahan DBD	Wawancara menggunakan kuesioner	Nominal	Nilai skor Sikap : 0-5 = Kurang 6-10 = Baik
5	Adanya jentik <i>Aedes aegypti</i>	Ada atau tidaknya jentik <i>Aedes aegypti</i> yang berada pada setiap penampungan/genangan air yang ada.	Observasi dan wawancara	Nominal	Nilai skor keberadaan jentik <i>Aedes aegypti</i> : 0 = Ada 1 = Tidak Ada

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat adanya hubungan antara kondisi rumah dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*.
2. Terdapat adanya hubungan antara tingkat pengetahuan penghuni dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*.
3. Terdapat adanya hubungan antara sikap penghuni rumah dengan keberadaan

jentik *Aedes aegypti*.

4. Terdapat adanya hubungan antara perilaku penghuni rumah dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*.
5. Terdapat hubungan kondisi rumah, tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku penghuni rumah dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di Desa Kesiman Petilan.